

**MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA
PELAJARAN SAINS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING*
ANSWER DI SD NEGERI 002 KUAPAN
KECAMATAN TAMBANG**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RAPIDA
NIM. 11018204195**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA
PELAJARAN SAINS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING*
ANSWER DI SD NEGERI 002 KUAPAN
KECAMATAN TAMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RAPIDA
NIM. 11018204195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Rapida (2012) : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sains dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains di kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar melalui strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, dalam pembelajaran Sains terdapat beberapa fenomena yang berkaitan dengan hasil belajar siswa diantaranya: Dari 19 orang siswa 11 orang atau 57% tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, baik berupa PR maupun tugas di sekolah. Sebagian siswa yang kurang tertarik mengikuti pelajaran hal ini terlihat, adanya sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Kurangnya semangat siswa dalam proses pembelajaran, banyaknya siswa yang belum menunjukkan adanya kegairahan dalam belajar, cenderung diam dan tidak ada keinginan untuk bertanya. Sebagian siswa bermain ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian lebih terarah sesuai dengan perencanaan, maka penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, kemudian pelaksanaan tindakan, serta observasi dan refleksi tindakan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan motivasi belajar Sains siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi siswa dalam belajar yaitu sebelum dilakukan tindakan motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata 54%, berada pada interval 50-59% dengan kategori rendah. Namun setelah dilakukan tindakan siklus I motivasi belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 68%, berada pada interval 60%-69% dengan kategori sedang. Sedangkan tindakan pada siklus II motivasi belajar siswa pada pelajaran Sains juga meningkat dengan rata-rata 86%, berada pada interval 80-100% dengan kategori sangat tinggi.

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Sains dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Pekanbaru beserta Staf.
2. Bapak Drs. H. Promadi, M.A, Ph.Dselaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M,Ag., selaku pembantu Dekan I UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M,Pd., selaku pembantu Dekan II UIN Suska Riau.
5. Bapak Pangoloan Soleman, S.Pd, M.Si., selaku pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini .

6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak Marzai Ahmad, S.Pd.I selaku Kepala SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah.....	3
	C. Rumusan Masalah	4
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II	KAJIAN TEORI	6
	A. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	6
	B. Strategi Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .	13
	C. Hubungan Strategi Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer dan Motivasi Belajar</i>	15
	D. Penelitian yang Relevan.....	16
	E. Indikator Keberhasilan	17
	F. Hipotesis Tindakan	19
BAB III	METODE PENELITIAN	20
	A. Subjek dan Objek Penelitian	20
	B. Tempat Penelitian.....	20
	C. Rancangan Penelitian	20
	D. Teknik Pengumpulan Data	24
	E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	27
	B. Hasil Penelitian	30
	C. Pembahasan	52
	D. Pengujian Hipotesis.....	54
BAB V	PENUTUP	55
	A. Kesimpulan.....	55
	B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar, tujuan tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Tujuan disini dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa/subjek belajar.¹

Sains adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains merupakan produk dan proses `yang tidak dapat dipisahkan. Sains sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam. Langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan.²

Tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran Sains dapat dilihat dari keinginan atau motivasi belajarnya. Berhasilnya suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh motivasi belajar atau dorongan belajar siswa terhadap suatu pelajaran terutama pelajaran Sains. Dalam proses kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar.³

¹ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2004), hlm. 57

² Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), hlm. 243

³ Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), hlm. 114

Kemudian hal yang tidak kalah pentingnya untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal adalah ketangkasan seorang guru menumbuhkan motivasi siswa agar bisa menerima pelajaran dengan baik, karena motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar yang merupakan syarat untuk belajar yang baik yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar atau pendidikan. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik akan tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing atau penuntun siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan kemajuan dan tuntunan zaman. Guru dituntut memahami berbagai strategi pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.

Berdasarkan pengamatan penulis dikelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang, penulis menemukan berbagai masalah khususnya pada mata pelajaran Sains sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran guru jarang memberikan kata-kata yang bersifat pujian yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Sebagian siswa kurang tanggap terhadap pelajaran Sains, hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa cenderung diam dan kebingungan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Sebagian siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran, seperti berbicara dan bermain dengan teman dikelas.

4. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung bersifat monoton hanya terfokus pada metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran

Dari fenomena atau gejala di atas terlihat bahwa kurangnya motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran Sains, upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki masalah tersebut, karena itu peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Strategi *Giving Question and Getting Answer* sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa-siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Strategi ini dapat digunakan diakhir pertemuan yaitu 15 menit terakhir misalnya atau akhir semester sebagai rangkuman/pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester.

Melihat dari permasalahan sebelumnya, maka tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan. Sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul : **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Mata Pelajaran Sains dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang.**

B. Defenisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah Strategi pembelajaran yang sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pembelajaran yang telah disampaikan.⁴
2. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan yaitu: Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan motivasi belajar Sains Siswa Kelas III SDN 002 Kuapan Kecamatan Tambang?

D. Tujuan Penelitian dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Sains Siswa Kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang Melalui Strategi *Giving Question and Getting Answer*.

⁴ Hisyam Zaini. dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta. CTSD. 2011) , hlm. 70

⁵ Sarmiman. AM, *Op. Cit.* hlm. 48

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh mamfaat, antara lain :

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar Sains siswa kelas III SD Negeri 002 Kaupan Kecamatan Tambang.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas.

b. Bagi Guru, yaitu dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya. Supaya pembelajaran tercapai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penentuan stratergi pembelajaran yang baik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar Sains dan memberikan mutu pembelajaran disekolah terutama pada mata pelajaran Sains.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.¹ Motivasi merupakan salah satu komponen yang amat penting dalam pembelajaran dan merupakan sesuatu yang sulit diukur. Kemauan untuk belajar merupakan hasil dari berbagai faktor, yaitu faktor kepribadian, kebiasaan serta karakteristik belajar siswa. Martin Handoko mengartikan motivasi itu sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.²

Berangkat dari teori-teori diatas dapat dipahami bahwa motivasi sangat dibutuhkan dalam belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik terhadap materi yang dihadapinya dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada dalam diri siswa untuk dapat meningkatkan belajar Sains. Di dalam kelas akan ditemukan adanya reaksi siswa yang berbeda terhadap tugas dan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ada sebagian siswa yang langsung tertarik yang menyenangi topik-topik pembelajaran yang baru yang kita perkenalkan kepadanya. Adapun

¹ Zakia Drajat. *Metodik Khusus PAI*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001), hlm. 140

² Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana. 2007), hlm. 240

sebagian siswa yang menerima dengan perasaan jengkel ataupun pasrah dan ada lagi yang benar-benar menolak untuk belajar.

Terjadinya perbedaan reaksi atau pun aktivitas dalam belajar seperti yang digambarkan di atas dapat dijelaskan melalui pembahasan tentang perbedaan motivasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Elido Prayitno bahwa motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar tetapi juga suatu yang menggerakkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.³

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, seseorang melakukan karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus menerus agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat. Pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

Secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu motivasi yang murni timbul dari dalam dirinya sendiri yang dikenal dengan istilah motivasi intrinsik dan ada pula yang berkat dorongan dari luar dirinya yang dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik. Seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa motivasi dibedakan atas dua macam :

- a. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang murni yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Dalam hal belajar

³ Elida Prayitno. *Motivasi dalam Belajar*, (Debidikbud: Jakarta. 1989), hlm. 8

motivasi ini seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.⁴

- b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata terib, suritauladan orang tua, guru dan sebagainya.⁵

Hal yang senada juga dikemukakan oleh Oemar Hamalik mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang. Motivasi juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri seseorang, misalnya keinginan, menyenangkan (minat), harapan. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, medali, pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif dan hukuman.⁶

Bila kita cermati kedua pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar para ahli mengelompokkan motivasi atas dua jenis saja, yaitu motivasi intrinsik (bersumber dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (bersumber dari luar diri individu) terlihat juga bahwa para ahli mengelompokkan motivasi berdasarkan sumber atau asal dorongan yang timbul untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.

⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1996), hlm.

⁵ Muhibbn Syah. *Ibid*, hlm. 137

⁶ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2004), hlm. 137

Menurut Sadirman. AM. ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah.

- 1) Memberi angka. yang dimaksud dengan angka adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar Siswa.⁷
- 2) Hadiah yaitu memberi sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cendera mata.
- 3) Kompetisi. Adalah persainngan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa agar mereka bergairah belajar.
- 4) Ego-Involvement yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- 5) Memberikan ulangan yaitu para siswa akan lebih giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan itu juga merupakan sarana motivasi.
- 6) Mengetahui hasil. Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa akan lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi dalam diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya akan meningkat.

⁷ Sardiman. AM. *Op. Cit.*, hlm. 92

- 7) Pujian yaitu apabila siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian, pujian ini adalah bentuk yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- 8) Hukuman yaitu untuk memperbaiki yang negatif adalah baik, tetapi kalau diberi secara tepat dan bijaksana bisa merupakan alat motivasi.
- 9) Hasrat untuk belajar. Hasrat untuk belajar ada berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan baik.
- 10) Tujuan yang diakui. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan ada gairah untuk terus belajar.

Dimyati mengemukakan bahwa motivasi belajar sangat penting diketahui dan dipahami oleh siswa maupun guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang siswa membaca suatu bab materi pelajaran akan lebih mampu menangkap isi materi pelajaran dibandingkan siswa yang tidak membaca buku, sehingga mendorong siswa yang lain untuk membaca buku sebelum materi pelajaran diberikan oleh guru.
- b) Menginformasikan kekuatan usaha belajar siswa contohnya ; bahwa siswa yang sudah membaca buku terlebih dahulu akan lebih mampu menangkap isi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak membaca buku terlebih dahulu.
- c) Mengarahkan kegiatan belajar siswa contoh siswa yang terbukti memperoleh nilai yang tidak memuaskan karena selalu bersendagurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah perilaku jika ia menginginkan nilai yang baik.

- d) Membesarkan semangat belajar siswa contohnya siswa yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adiknya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha untuk cepat lulus.
- e) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar yang kemudian bekerja. Siswa yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh pekerjaan yang menghasilkan uang yang banyak, akan berusaha untuk memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.⁸

Sedangkan menurut Oemar Hamalik menggunakan motivasi bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut :

- (1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar / bekerja.
- (2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- (3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁹

Mengingat pentingnya motivasi bagi siswa dalam belajar maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswanya. Dalam pembelajaran motivasi amat perlu diperhatikan, ada ungkapan mengatakan “*Motivation is an essential condition of learning*” makin tepat motivasi yang diberikan maka makin berhasil pula dalam pembelajaran itu.

Seseorang melakukan suatu aktifitas didoreng oleh adanya beberapa faktor-faktor kebutuhan adalah : Faktor biologis, Faktor insting dan Unsur kejiwaan. Dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana

85 ⁸ Dimiyati dan Munjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), hlm.

⁹ Oemar Hamalik. *Op. Cit*, hlm. 161

siswa termotivasi, maka dapat digunakan angket motivasi dimana menurut

Elda Prayitno motivasi dapat dibagi atas empat kategori :

- a. Kategori minat yang mengacu pada sektor perhatian dan rasa ingin tahu.
- b. Kategori relevansi mengacu pada kegiatan yang berorientasi pada tujuan, keinginan berprestasi dan nilai fungsional pembelajaran yang dirasakan.
- c. Kategori harapan yang mengacu pada harapan untuk sukses dan berkaitan dengan kepercayaan diri seseorang.
- d. Kategori hasil yang mengacu pada nilai yang memantapkan interaksi dan puas yang dirasakan atas keberhasilan yang diperoleh.¹⁰

Sardiman mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar.¹¹ Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk mengembangkan variabel motivasi mengacu pada pendapat tersebut gairah belajar, senang dalam belajar dan semangat belajar.

Muhibbin Syah mengatakan bahwa motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan cara seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata tertib, suri tauladan orang tua, guru dan sebagainya.¹² Sedangkan ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi adalah : 1) adanya faktor gairah belajar, 2) senang dalam belajar dan 3) semangat dalam belajar, 4) tidak mudah putus asa (ulet) dalam belajar, 5) belajar dengan serius. Gairah belajar ditunjukkan dengan aktivitas belajar dan peningkatan upaya dalam belajar. Senang belajar ditunjukkan dengan sikap gembira dalam belajar serta tidak pernah mengeluh dalam belajar. Sedangkan

¹⁰ Elida. *Op. Cit*, hlm. 10

¹¹ Sardiman, A.M. *Op. Cit*, hlm. 77

¹² Muhibbin Syah. *Op. Cit*, hlm. 137

semangat dalam belajar ditunjukkan dengan sikap tidak mudah putus asa (ulet) serta belajar dengan serius.¹³

2. Ciri-ciri Siswa Termotivasi Dalam Belajar

Berdasarkan dari beberapa penjelasan teori di atas, dapat diartikan bahwa siswa yang dikata termotivasi dalam belajar adalah siswa yang memiliki dorongan untuk belajar, memiliki sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki pelajaran lebih luas serta memiliki sikap yang kreatif dalam belajar. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa murid yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut :

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- b. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya sifat untuk selalu maju
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.¹⁴

3. Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Adapun pengertian dari Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat dirinci dan terdiri dari : 1) pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar, 2) *Giving* adalah

¹³ Sardiman dalam Gimin. *Instrumen dan Pelaporan dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (Pekanbaru: UNRI. 2010), hlm. 26

memberi, pemberian¹⁵, 3) Question adalah pertanyaan, 4) Getting adalah mendapatkan, sedangkan 5) Answer adalah jawaban, sahutan.¹⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Giving Question and Getting Answer adalah proses atau cara belajar dengan memberikan pertanyaan serta berusaha untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan.

Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa pada 15 menit terakhir misalnya, atau akhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester.¹⁷

Hal senada Agus Suprijono menjelaskan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk mencapai hasil belajar dan motivasi belajar berupa preastasi akademik, toleransi, menerima keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai motivasi belajar tersebut Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* menuntut kerja sama dan interdependensi peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan dan struktur *reward*-nya.¹⁸ Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya hasil belajar siswa meningkat.

¹⁵ Jhon M. Eclosh dan Hasan Salidy. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: Gramedia. 2002), hlm. 270

¹⁶ Jhon M. Eclosh dan Hasan Salidy. *Ibid*, hlm. 30

¹⁷ Hisyam Zaini, dkk, *Op. Cit*, hlm. 71

¹⁸ Agus Suprijono. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Surabaya: Pustaka Pelajar. 2009), hlm. 61

Lebih lanjut dapat dipaparkan langkah-langkah metode *Giving Question and getting Answer* (memberi pertanyaan dan menerima jawaban).

Adapun langkah-langkah pembelajaran Strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah sebagai berikut :

- a. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
- b. Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini ;
Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang
Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang
- c. Bagi siswa kedalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang.
- d. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- e. Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawabnya.
- f. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.
- g. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- h. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.¹⁹

Silberman *mengungkapkan* metode memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban ini merupakan pembentukan tim untuk melibatkan siswa dalam peninjaun kembali materi pada pelajaran sebelumnya. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

- 1) Berikan dua kartu indeks kepada masing-masing siswa.
- 2) Perintahkan setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini :
Kartu 1 : Saya masih memiliki pertanyaan tentang
Kartu 2 : Saya bisa menjawab pertanyaan tentang
- 3) Buatlah sub-sub kelompok dan perintahkan tiap kelompok untuk memilih “pertanyaan paling relevan untuk diajukan” dan “pertanyaan paling menarik untuk dijawab” dari kartu kelompok anggota mereka.
- 4) Perintahkan setiap sub-sub kelompok untuk melaporkan “pertanyaan untuk diajukan” yang ia pilih. Pastikan ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan itu, jika tidak guru harus menjawabnya.

¹⁹ Hisyam Zaini, dkk. *Op. Cit*, hlm. 70

- 5) Perintahkan tiap kelompok untuk melaporkan “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Perintahkan anggota sub-sub kelompok untuk berbagi jawaban dengan siswa lain.

Variasi

- a) Siapkan terlebih dahulu beberapa kartu pertanyaan dan bagikan kepada sub-sub kelompok. Perintahkan sub-sub kelompok untuk memilih satu atau beberapa pertanyaan yang dapat mereka jawab.
- b) Siapkan terlebih dahulu beberapa kartu jawaban dan bagikan kepada sub-sub kelompok untuk memilih satu atau beberapa jawaban yang menurut mereka membantu dalam meninjau kembali apa yang telah mereka pelajari.²⁰

4. Hubungan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dan Motivasi Belajar

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan pembelajaran yang sangat tepat digunakan diakhir pertemuan, yaitu 15 menit terakhir misalnya atau akhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan setelah proses pembelajaran. Motivasi yang dimiliki siswa bisaanya cenderung terlihat hanya pada awal-awal proses pembelajaran dimulai. Sedangkan pada akhir-akhir proses pembelajaran bisaanya motivasi siswa sudah mulai menurun.

Sedangkan motivasi sangat mempengaruhi sekali terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu, agar motivasi dimiliki siswa dari awal hingga akhir proses pembelajaran, guru harus berusaha mencari sesuatu yang menarik perhatian siswa sehingga timbulnya kegairahan dalam belajar. Jadi, berdasarkan pengertian Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diatas,

²⁰ Melvin L. Siberman. *Active Learning*. (Bandung: Nuansa. 2006), hlm. 254-255

maka sangat cocok dalam menciptakan motivasi belajar siswa dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pengetahuan peneliti, setelah membaca dan memahami dari berbagai sumber yaitu pustaka UIN Suska Riau, peneliti dapat mengambil sebuah karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan oleh:

1. Musdalifah pada tahun 2009 yang berjudul: Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 009 Kampar, dengan hasil penelitian meningkatnya hasil belajar siswa pada rata-rata 89%.²¹
2. Isnaryanti pada tahun 2010 dengan judul: Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Siswa Kelas III SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara. Hasil penelitiannya adalah meningkatnya aktivitas belajar siswa dengan rata-rata rata klasikal 78,7% berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik.²²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah yaitu sama-sama menggunakan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang

²¹ Musdalifah. *Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 009 Kampar*. Skripsi UIN Suska Riau. 2009.

²² Isnaryanti. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Siswa Kelas III SDN 021 Sawah Airtiris Kecamatan Kampar Utara*. Skripsi UIN Suska Riau. 2010.

menjadi perbedaannya adalah tujuannya. Sedangkan relevansinya dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Isnaryanti adalah sama-sama menggunakan media kerta atau karton dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai kartu indeks.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Buatlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
- 2) Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut :

Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang

Kertas 2 : Saya mendapat penjelasan tentang
- 3) Bagi siswa menjadi kelompok kecil berisikan 4 sampai 5 orang siswa.
- 4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- 5) Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Dan jika ada diantara mereka yang bisa menjawab, beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru yang harus menjawab.
- 6) Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan.
- 7) Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

- 8) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

b. Motivasi Belajar Siswa

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai).
- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal.
- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib
- 7) Memperhatikan penjelasan guru.²³

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Dengan penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran, maka motivasi belajar Sains siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang dapat ditingkatkan.

²³ Sardiman. *Op. Cit*, hlm. 48

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan motivasi belajar Sains siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang

B. Tempat Penelitian

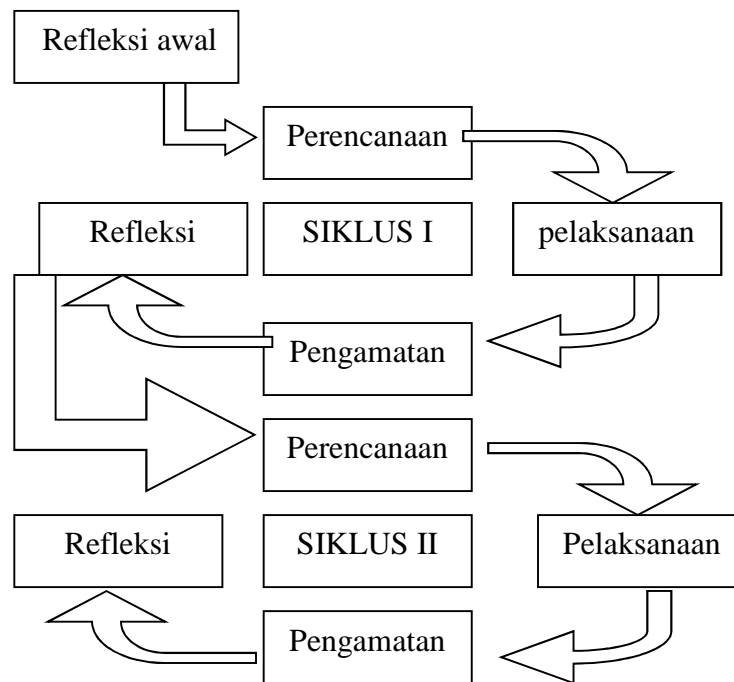
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang. Adapun waktu penelitian ini dilakukan bulan Juli sampai dengan Oktober 2012.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober 2012. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang

dilalui dalam penelitian tindakan kelas, dan dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto, sebagai berikut :



Gambar. III.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas¹

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

¹ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2007), hlm. 16

- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam mata pelajaran Sains ada beberapa langkah-langkah yang akan di lalui, yaitu sebagai berikut :

- a. Buatlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
- b. Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut :

Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang

Kertas 2 : Saya mendapat penjelasan tentang
- c. Bagi siswa menjadi kelompok kecil berisikan 4 sampai 5 orang siswa.
- d. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- e. Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Dan jika ada diantara mereka yang bisa menjawab, beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru yang harus menjawab.
- f. Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan.
- g. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- h. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.² atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas III yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menerapkan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru
- b. Aktivitas siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

² Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan..* (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), hlm. 158

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif Yaitu data yang mendeskripsikan peristiwa yang telah diamati untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya observasi tentang motivasi belajar siswa. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase. Adapun yang diobservasi atau kegunaan observasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama pembelajaran melalui Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

E. Teknik Analisi Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

³ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004), hlm. 43

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. 76% - 100% tergolong tinggi
2. 56% – 75% tergolong cukup tinggi
3. 40% – 55% tergolong kurang
4. 40% kebawah tergolong sangat rendah”.⁴

Sedangkan untuk menentukan kriteria penilaian tentang motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. 80% sd 100% sangat tinggi
2. 70 % sd 79% tinggi
3. 60% sd 69% sedang
4. 50% sd 59% rendah
5. 0 sd 49% sangat rendah.⁵

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hlm. 246

⁵ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2006), hlm. 221

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 002 Kuapan merupakan suatu lembaga pendidikan dasar yang berada di dusun V Karangan Tinggi desa Kuapan. SD Negeri 002 Kuapan didirikan pada tahun 1961, pada awalnya termasuk ke dalam Kecamatan Kampar dengan nama SD Negeri 003 Kampar dengan kepala sekolah yaitu, bapak Soleh. Karena pesatnya perkembangan masyarakat, maka pada tahun 1980 berganti nama yaitu, SD Negeri 030 Kampar, dengan kepala sekolah bapak Ma'i. D. kemudian berganti nama lagi SD Negeri 009 Kuapan dengan kepala sekolah bapak Anishar hingga tahun 2004. Kemudian kepala sekolah digantikan oleh bapak Marzai Ahmad, S.Pd.I hingga sekarang.

2. Keadaan Guru

SD Negeri 002 Kuapan berganti memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 19 orang lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.1
Keadaan Guru SD Negeri 002 Kuapan

No	Nama	Keterangan
1	Marzai Ahmad, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Zahera, A.Ma.Pd	Guru Kelas
3	H. Rosma, S.Pd.I	Guru Agama Islam
4	Deer, A.Ma. Pd	Guru Kelas
5	Syamsimar	Guru Kelas
6	Khairunas, A.Ma. Pd	Guru Penjas
7	Damhuri	Jaga Sekolah
8	Faridah, A.Ma. Pd	Guru Kelas
9	Muzdhalifah, S.Pd.I	Guru Agama Islam
10	Efendi Darussalam, S.Pd.I	Guru Mapel
11	Nuraisyah, S.Pd.I	Guru Kelas
12	Antono Ardi, S.Pd	Guru Kelas
13	Abdul Rahim, S.Pd	Guru Kelas
14	Rina Liza, A.Ma	Guru Kelas
15	Rapida	Guru Mapel
16	Gusnita	Guru Mapel
17	Ari Musni Rizqi	Tata Usaha
18	Linda Elvi Yanti, S.Pd.I	Guru Kelas
19	Mariama, A.Ma.Pd	Guru Kelas

Sumber Data: Statistik SD Negeri 002 Kuapan

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SD Negeri 002 Kuapan adalah 210 orang. 98 orang laki-laki dan 112 orang anak perempuan yang terdiri dari 6 kelas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2

Keadaan Siswa SD Negeri 002 Kuapan

No	Kelas	laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	8	8	16
2	I B	8	8	16
3	II A	10	13	23
4	II B	12	10	22
5	III A	10	9	19
6	III B	10	10	20
7	IV A	9	10	19
8	IV B	6	11	17
9	V	14	17	31
10	VI	11	16	27
Jumlah		98	112	210

Sumber Data: Statistik SD Negeri 002 Kuapan

4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan SD Negeri 021 Sawah kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Bahasa Indonesia
- c. PKn
- d. Matematika
- e. IPA
- f. Ilmu Pendidikan Sosial
- g. Keterampilan dan Seni Budaya
- h. Penjeskes
- i. Bahasa Inggris

j. Tulisan Arab Melayu

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis hasil observasi sebelum dilakukan tindakan terhadap motivasi belajar siswa secara klasikal pada pelajaran Sains diperoleh nilai rata-rata sebesar 54%. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Data Awal motivasi Belajar Sains Siswa
Kelas IV SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Diamati							Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Siti Aisyah								5	2
2	Bintang Malasari								4	3
3	Irwan maulana								4	3
4	Nia Okta Rahma Dani								3	4
5	Rionaldi hasri								3	4
6	Sandi Akmal								3	4
7	Salsabila								5	2
8	Savira Rahma								3	4
9	Fathul Bari								4	3
10	Muhammad Hafis								2	5
11	M. Dwi Andiki								5	2
12	Suci Rahmadona								5	2
13	Tengku Muhkamal								2	5
14	Rahma Fitri								4	3
15	Hendri Fauzul ari								3	4
16	Putri Astika Suci								5	2
17	M. Ikram Heru								4	3
18	Nur Azizah kasmi								4	3
19	Husnul Fikri								4	3
Jumlah		13	13	11	5	5	13	12	72	61
Rata-rata		68%	68%	58%	26%	26%	68%	63%	54%	46%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar dalam mengikuti pelajaran Sains siswa kelas III sebelum dilakukan tindakan tindakan tergolong “rendah” dengan persentase 54% berada pada interval 50% –

59% dengan kategori rendah. Sedangkan motivasi belajar Sains siswa kelas III secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 68%
- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 68%
- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 58%
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 26%
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 26%
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 68%
- 7) Memperhatikan penjelasan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 63%

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kurang termotivasinya siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran Sains disebabkan oleh kurang menariknya pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu peneliti melakukan terobosan dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut :

I. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15, dan hari Kamis tanggal 18 Oktober 2012, pada pertemuan ketiga dan pertama. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan

akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit.

Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- ☞ Memperkenalkan bahan ajaran yang menarik dan berguna bagi siswa

b. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ memberikan potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
- ☞ Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut :

Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang

Kertas 2 : Saya mendapat penjelasan tentang
- ☞ Bagi siswa menjadi kelompok kecil berisikan 4 sampai 5 orang siswa.
- ☞ Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- ☞ Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Dan jika ada diantara mereka yang bisa menjawab, beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru yang harus menjawab.

- ☞ Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan.
- ☞ Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- ☞ Siswa membaca membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi
- ☞ Beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru yang harus menjawab
- ☞ Setiap kelompok menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2 dan dilanjutkan hingga waktu yang telah ditentukan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang isi pokok bahasan

- ☞ Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
- ☞ Menutup pelajaran dengan salam

3. Observasi

a. Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan motivasi belajar siswa. Lembar observasi aktifitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan motivasi belajar siswa diisi oleh peneliti.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas sesuai dengan skenario Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Buatlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.					2	0
2	Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut : Kertas 1 : Saya masih belum paham tentangdan Kertas 2 : Saya mendapat penjelasan tentang					2	0
3	Bagi siswa menjadi kelompok kecil berisikan 4 sampai 5 orang siswa.					2	0
4	Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2).					2	0
5	membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Dan jika ada diantara mereka yang bisa menjawab, beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru yang harus menjawab.					2	0
6	Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan.					1	1
7	Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.					0	2
8	Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.					0	2
Jumlah		5	3	6	2	11	5
Rata-rata		63%	38%	75%	25%	69%	31%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Dari tabel IV.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya”

sebesar 63 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 38%. Pada pertemuan kedua secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 75 %. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus I diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 69 %. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 19%.

Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Buatlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa. Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana
- 2) Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana

Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang

Kertas 2 : Saya mendapat penjelasan tentang
- 3) Bagi siswa menjadi kelompok kecil berisikan 4 sampai 5 orang siswa.

Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana
- 4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2). Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana
- 5) Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Dan jika ada diantara mereka yang bisa menjawab, beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru yang harus menjawab. Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana

- 6) Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan. Pada pertemuan pertama tidak terlaksana dan pada pertemuan kedua terlaksana
- 7) Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. Pada pertemuan pertama dan kedua tidak terlaksana
- 8) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa. Pada pertemuan pertama dan kedua tidak terlaksana

b. Observasi Motivasi Siswa Siklus I

Observasi motivasi belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah motivasi belajar siswa adalah 7 jenis. Pelaksanaan observasi motivasi belajar siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan jumlah siswa yang dilakukan observasi adalah 19 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I		%
		P.1	P.2	
1	Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai).	74%	84%	79%
2	Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal.	84%	95%	89%
3	Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	63%	74%	68%
4	Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran	37%	47%	42%
5	Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran	32%	53%	42%
6	Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib	84%	89%	87%
7	Memperhatikan penjelasan guru.	68%	74%	71%
Rata-rata Klasikal		63%	74%	68%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Dari tabel IV.5 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pertemuan 1 motivasi belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 63% berada pada interval 60%-69% dengan kategori sedang. Sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh rata-rata 74% berada pada interval 70%-79% dengan kategori tinggi. Adapun motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 60%-69% dengan kategori sedang. Sedangkan untuk tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). Pada aspek ini diperoleh rata-rata 79% berada pada interval 70% sd 79% dengan kategori tinggi.

- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 87% berada pada interval 80% sd 100% dengan kategori sangat tinggi.
- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 60%-69% dengan kategori sedang.
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 42% berada pada interval 0 sd 49% sangat rendah
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 42% berada pada interval 40 sd 49% sangat rendah
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 87% berada pada interval 80% sd 100% dengan kategori sangat tinggi.
- 7) Memperhatikan penjelasan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 71% berada pada interval 70% sd 79% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka motivasi belajar siswa secara klasikan pada siklus I diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 60%-69% dengan kategori sedang. dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I tergolong sedang maka perlu adanya tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk mencapai tujuan lebih maksimal.
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan belum dapat terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang digunakan relatif masih asing bagi siswa sehingga antara guru dan siswa perlu melakukan penyesuaian hingga beberapa kali pertemuan. Oleh sebab itu, butuh penambahan waktu yaitu pertemuan berikutnya:
- c. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I, pada pertemuan 1 dari 7 indikator motivasi maka jawaban alternatif "Ya" diperoleh rata-rata hanya mencapai rata-rata 63%, berada pada interval 60% – 69% tergolong sedang, sedangkan pada pertemuan ke-2 jawaban

alternatif "Ya" diperoleh rata-rata hanya mencapai rata-rata 74%, berada pada interval 70% – 79% tergolong tinggi. Kemudian dari analisis yang peneliti lakukan dengan observer terdapat beberapa kelemahan terutama pada aspek: Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran dan siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan dengan cara meningkatkan kinerja yaitu siklus berikutnya:

II. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan hari Senin tanggal 22 dan hari Kamis 25 Oktober 2012 pada pertemuan ketiga dan pertama. Dalam proses

pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- ☞ Memperkenalkan bahan ajaran yang menarik dan berguna bagi siswa

b. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ memberikan potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
- ☞ Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut :

Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang

Kertas 2 : Saya mendapat penjelasan tentang

- ☞ Bagi siswa menjadi kelompok kecil berisikan 4 sampai 5 orang siswa.
- ☞ Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- ☞ Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Dan jika ada diantara mereka yang bisa menjawab, beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru yang harus menjawab.
- ☞ Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan.
- ☞ Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- ☞ Siswa membaca membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi
- ☞ Beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru yang harus menjawab
- ☞ Setiap kelompok menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2 dan dilanjutkan hingga waktu yang telah ditentukan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang isi pokok bahasan
- ☞ Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
- ☞ Menutup pelajaran dengan salam

3. Observasi

a. Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan motivasi belajar siswa. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan motivasi belajar siswa diisi oleh peneliti. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas guru Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Buatlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.					2	0
2	Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut : Kertas 1 : Saya masih belum paham tentangdan Kertas 2 : Saya mendapat penjelasan tentang					2	0
3	Bagi siswa menjadi kelompok kecil berisikan 4 sampai 5 orang siswa.					2	0
4	Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2).					2	0
5	membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Dan jika ada diantara mereka yang bisa menjawab, beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru yang harus menjawab.					2	0
6	Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan.					2	0
7	Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.					2	0
8	Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.					1	1
Jumlah		7	1	8	0	15	1
Rata-rata		88%	13%	100%	0%	94%	6%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Dari tabel IV.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 88 %. Beradap pada interval 76%-100% dengan kategori baik. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 13%. Pada pertemuan kedua secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 100 %. Beradap pada interval 76%-100% dengan kategori baik Sedangkan secara keseluruhan pada siklus II diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 94 % beradap pada interval 76%-100% dengan kategori baik

Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Buatlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa. Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana
- 2) Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut. Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana

Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang
Kertas 2 : Saya mendapat penjelasan tentang
- 3) Bagi siswa menjadi kelompok kecil berisikan 4 sampai 5 orang siswa. Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana
- 4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan topik-topik dapat mereka jelaskan (kertas 2). Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana
- 5) Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Dan jika ada diantara mereka yang bisa menjawab, beri kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab,

maka guru yang harus menjawab. Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana

- 6) Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan. Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana
- 7) Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. Pada aspek ini pertemuan pertama dan kedua terlaksana
- 8) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa. Pada aspek ini pertemuan pertama tidak terlaksana dan pertemuan kedua terlaksana

b. Observasi Motivasi Siswa Siklus II

Observasi motivasi belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah motivasi belajar siswa adalah 7 jenis. Pelaksanaan observasi motivasi belajar siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan jumlah siswa yang dilakukan observasi adalah 19 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus II		%
		P.1	P.2	
1	Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai).	89%	95%	92%
2	Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal.	100%	100%	100%
3	Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	79%	84%	82%
4	Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran	58%	63%	61%
5	Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran	100%	74%	87%
6	Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib	84%	100%	92%
7	Memperhatikan penjelasan guru.	81%	95%	88%
Rata-rata Klasikal		85%	87%	86%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2012

Dari tabel IV.7 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pertemuan 1 motivasi belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 85% berada pada interval 80%-100% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh rata-rata 87% berada pada interval 80%-100% dengan kategori sangat tinggi. Adapun motivasi belajar siswa pada siklus II secara klasikal diperoleh rata-rata 86% berada pada interval 80%-100% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). Pada aspek ini diperoleh

rata-rata 92% berada pada interval 80% – 100% dengan kategori sangat tinggi.

- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 100% berada pada interval 80% – 100% dengan kategori sangat tinggi.
- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 82% berada pada interval 80% – 100% dengan kategori sangat tinggi.
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 61% berada pada interval 60% – 69% dengan kategori sedang.
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 87% berada pada interval 80% – 100% dengan kategori sangat tinggi.
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 92% berada pada interval 80% – 100% dengan kategori sangat tinggi.
- 7) Memperhatikan penjelasan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 88% berada pada interval 80% – 100% dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus II diperoleh rata-rata 86% berada pada interval 80% – 100% dengan kategori sangat tinggi, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II tergolong sangat tinggi dan peneliti tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus II diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk mencapai tujuan lebih maksimal.
- b. Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan telah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya aktivitas guru pada tiap pertemuannya secara baik. Oleh sebab itu, peneliti tidak akan melakukan tindakan berikutnya.
- c. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa secara klasikal pada pertemuan 1 dari 7 indikator motivasi *diperoleh* rata-rata 85% berada pada interval 80% – 100% dengan kategori sangat tinggi. Kemudian pada pertemuan 2 dari 7 indikator motivasi *diperoleh* rata-rata 87% berada pada interval 80% – 100% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan secara klasikal pada siklus II *diperoleh* rata-rata 86% berada pada interval 80% – 100% dengan

kategori sangat tinggi. Dengan demikian kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II. Maka peneliti dan observer mengambil keputusan tidak akan melakukan tindakan berikutnya.

C. Pembahasan

1. Aktivitas guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Pada siklus I aktivitas guru secara keseluruhan diperoleh jawaban alternatif “Ya” sebesar 68%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan jawaban alternatif “Ya” sebesar 86%. Kemudian untuk jawaban alternatif “ tidak” pada siklus I sebesar 32% terjadi penurunan yang positif yaitu menjadi sebesar 14%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan pada terjadi peningkatan kinerja guru pada arah yang lebih positif.

2. Motivasi Belajar Siswa

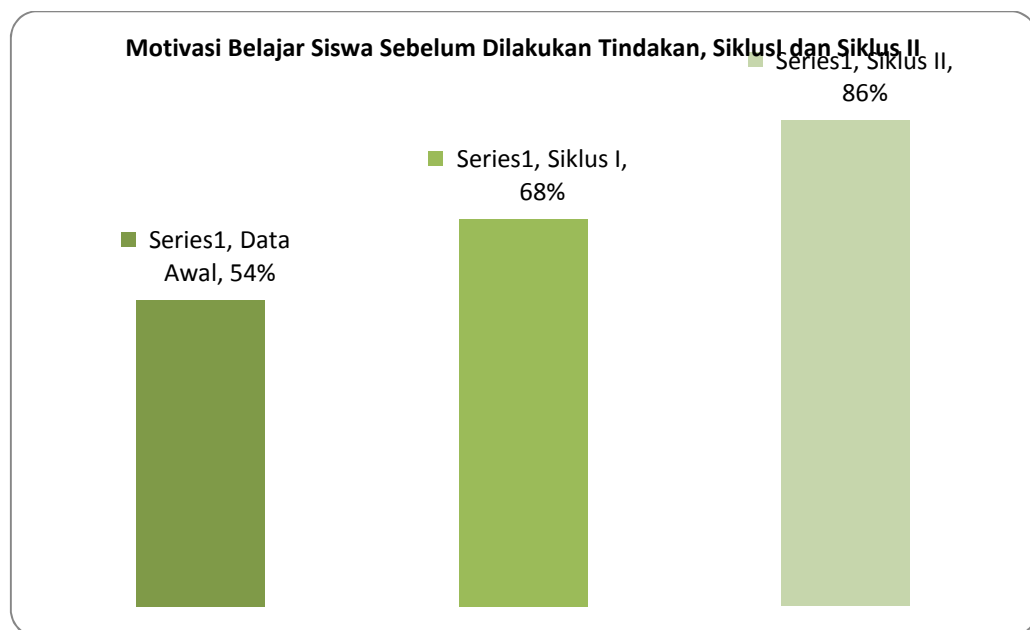
Motivasi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, sebelum dilakukan tindakan motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata 54% berada pada interval 50%-59% dengan kategori rendah. Pada siklus I motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 60%-69% dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 86% berada pada interval 80%-100% dengan kategori sangat tinggi. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 8
Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi belajar siswa
Sebelum Dilakukan Tindakan, Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	%	Kategori
1	Data Awal	54%	Kurang
2	Siklus I	68%	Cukup Baik
3	Siklus II	86%	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Peningkatan motivasi belajar siswa juga dapat dilihat pada histogram sebagai berikut :



D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan hipotesis yang berbunyi: Dengan penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran, maka motivasi belajar Sains siswa kelas III SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang dapat ditingkatkan. Diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data seperti diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat ditingkatkan motivasi belajar siswa kelas III khususnya pada mata pelajaran Sains SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang. Sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata 54%, berada pada interval 50-59% dengan kategori rendah. Namun setelah dilakukan tindakan siklus I motivasi belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 68%, berada pada interval 60%-69% dengan kategori sedang. Sedangkan tindakan pada siklus II motivasi belajar siswa pada pelajaran Sains juga meningkat dengan rata-rata 86%, berada pada interval 80-100% dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan baik dan benar dapat meningkatkan motivasi siswa kelas II SD Negeri 002 Kuapan Kecamatan Tambang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Agar hasil penelitian ini dapat menjadi strategi pembelajaran alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Dalam penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* guru hendaknya memperhatikan tingkat kelas yang hendak di ajarkan.
3. Agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para guru baik untuk menambah wawasan maupun pengembangan keterampilan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya : Pustaka Pelajar. 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Dimiyati dan Munjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta. 2000
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Djamarah. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. 2000
- Elida Prayitno. *Motivasi Dalam Belajar*. Depdikbud. Jakarta. 1989
- Gimin. *Instrumen dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru. 2008
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- Helmiati, Dkk. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. 2010
- Hisyam Zaini. Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta. CTSD. 2011
- _____. dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD. 2007
- Jhon M. Eclosh dan Hasan Salidy. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Melvin L. Siberman. *Active Learning*. Bandung: Nuansa. 2006
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung. 1996
- _____. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2006
- Nursalim. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta. 2004
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2004

Gimin. *Instrumen dan Pelaporan dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru : Unri

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002

Tim Prima Peta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Gitamedia

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana. 2007

Zakia Drajat. *Metodik Khusus PAI*. Jakarta. PT Bumi Aksara. 2008